



Arty 11 (3) 2022

Arty: Jurnal Seni Rupa

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/arti>

ANALYSIS OF NATURALISM PAINTING BY BASUKI ABDULLAH

ANALISIS SENI LUKIS NATURALISME KARYA BASUKI ABDULLAH.

Syifa Salsabila Silviani✉, **Dian Rinjani**

Program Studi Pendidikan Multimedia, Kampus Daerah Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: Nov 2022

Disetujui: Nov 2022

Dipublikasikan: Des 2022

Keywords:

**Basuki Abdullah,
Estetika, Naturalisme,
Seni Lukis**

Abstrak

Basuki Abdullah lahir di Surakarta, 25 Januari 1915. Merupakan salah satu legenda seni rupa Indonesia. Pelukis yang beraliran realis dan naturalis. Karya karya lukisannya menjadi koleksi di Istana Negara maupun di Mancanegara. Penelitian ini untuk mengatuh penggambaran alam yang dijadikan objek pada lukisan naturalisme karya seniman tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang proses kreatif seni Lukis karya Basuki Abdullah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kajian analisis pendekatan Monreo Beardsley. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kreativitas seniman pada lukisan naturalisme dalam melukis alam Indonesia mempunyai kualitas bentuk gradasi, proporsi dan volume dalam melukis yang tepat dalam kanvas.

Abstract

Basuki Abdullah was born in Surakarta, January 25, 1915. He is one of the legends of Indonesian art. Realist and naturalist painter. His paintings have become a collection at the State Palace and abroad. This research is to observe the depiction of nature that is used as an object in the artist's naturalism painting. The purpose of this study was to determine the background of the creative process of painting by Basuki Abdullah. This study uses a quantitative method with an analytical study of the Monreo Beardsley approach. The results of this study show that the creativity of artists in naturalism in painting Indonesian nature has the quality of gradation, proportion and volume in painting the right way on canvas.

© 2022 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Kampus Daerah Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia

Email : syifasalsabila696@upi.edu

ISSN 2252-7516

E-ISSN 2721-8961

PENDAHULUAN

Seni lukis merupakan keindahan yang diciptakan manusia berbentuk dua dimensi yang memiliki nilai estetika yang diwujudkan pada bentuk rupa. Seni lukis tercipta dari pemikiran yang matang, pemikiran yang bersumber dari berbagai hal salah satunya kepedulian seniman yang akan melukis terkait isu-isu yang sedang berkembang atau ketertarikan seniman tersebut. Damajanti dalam (Nelson & Pd, 2016) mengatakan bahwa seni adalah penciptaan segala hal karena keindahan bentuknya orang senang melihatnya. Namun tidak semua keindahan (estetik) selalu bernilai seni banyak keindahan yang tidak termasuk pada karya seni. Keindahan seni artinya keindahan yang diciptakan oleh manusia. Keindahan diluar ciptaan manusia bukanlah keindahan yang bernilai seni. "Herbert Read dalam bukunya *The meaning of Art* (1959) mengungkapkan bahwa seni artinya usaha manusia dalam menciptakan karya seni yang bersifat menyenangkan sesuai kepekaan perasaan serta kemampuan dalam menyatukan berbagai unsur seni untuk membangun keharmonisan sebagai hasil akhir dari proses penciptaan karya seni" Santo dkk dalam (Shiam, 2017). Pengertian seni berdasarkan para ahli seperti Aristoteles yang menyatakan penciptaan seni berasal dari dorongan bentuk serta keinginan untuk menyatakan ekspresi rasa. Seni sebenarnya merupakan tiruan dari keadaan sebenarnya serta merupakan penjernihan alam. Berbeda berdasarkan Ki Hajar Dewantoro bahwa segala perbuatan manusia yang muncul atas perasaan dan sifat indah sehingga menggerakkan jiwa perasaan manusia. Mikke, S. (2011). Berdasarkan Hari Sulastianto, seni lukis adalah

karya seni dua dimensi yang umumnya menggunakan media kanvas dan cat akrilik maupun cat minyak (Shiam, 2017). Berdasarkan Soedarso, seni lukis adalah salah satu cabang dari seni rupa yang biasanya berbentuk dua dimensi dengan unsur garis dan warna. Seni lukis di Indonesia dating sekitar 5000 abad yang lalu bukti peninggalan seni rupa bangsa Austronesia yaitu lukisan gua yang ditemukan di Sulawesi Selatan, Maluku dan Papua (<https://tirto.id/bagaimana-sejarah-perkembangan-seni-lukis-ga2l>)

Pengertian Naturalisme yang artinya menerima "Natura" (alam) sebagai keseluruhan realistis. Istilah Natura sudah digunakan dalam filsafat menggunakan bermacam arti dari dunia fisika yang dapat dilihat oleh manusia dari fenomena ruang dan waktu. Istilah naturalisme ialah kebalikan dari istilah atau supernaturalisme yang mengandung pandangan terhadap alam dengan adanya kekuatan diatas atau diluar alam. Sebuah karya Naturalisme merupakan aliran seni yang memprioritaskan kemiripan objek yang dibuat supaya terlihat asli natural dan nampak nyata seperti yang terdapat di alam (Putriani, n.d.) Naturalisme di seni rupa istilah yang dipergunakan untuk menyatakan "kemiripan dengan alam", gambar yang sangat mirip menggunakan referensinya dapat dianggap natural. (Putriani, n.d.) Tokoh Aliran Naturalisme yaitu William Bliss Baker, John Constable, Thomas Cole, dan di Indonesia yaitu adda Abdullah Suriosubroto dan Basuki Abdullah (<https://desaintemplate.com/aliran-naturalisme/>)

Basuki Abdullah terlahir di Surakarta, Solo, Jawa Tengah pada tanggal 27 Januari 1915. Bakat melukis Basoeki Abdullah terwaris dari ayahnya

yang Bernama Abdullah Suryosubroto. Karya lukisnya sering diabadikan dalam pameran di mancanegara seperti di Singapore, Tokyo, Jepang, Malaysia, dan Thailand. Peran beliau memperkenalkan eksistensi sebagai seorang pelukis diberbagai negara ia akhirnya menjadi duta seni lukis Indonesia. (<https://museumbasoekiabdullah.or.id/home/biografi/3>). Basuki Abdullah adalah seniman yang konsisten melukis keindahan yang dapat dinikmati serta diterima orang walaupun kondisi beliau saat itu mendapat penentangan hingga dipertanyakan jiwa nasionalismenya, tetapi dengan pertentangan yang ada Basuki Abdullah tetap melanjutkan keseniannya. (Dawami, 2017: 152)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian berupa penjelasan kata-kata atau gambar-gambar. Tekni pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Metode analisis dalam penelitian ini memakai disiplin estetika yaitu menganalisis unsur visual lukisan Basuki Abdullah aliran seni naturalisme berdasarkan unsur rupa dan komposisi, ide berkarya, asas estetika, atau makna yang terkandung di dalamnya.

Penelitian yang dijadikan sumber informasi adalah pada laman <https://museumbasoekiabdullah.or.id/en/> Terdapat 5 lukisan Basuki Abdullah seni aliran naturalisme. Penulis hanya akan mengambil 3 fokus penelitian karya lukisan beliau yang beraliran naturalisme.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karya-karya lukis Basuki Abdullah dengan tema pemandangan dan alam dibuat dengan berbagai media seperti Cat minyak, cat air, kanvas, dan kertas. Tetapi tahun pembuatan lukisan-lukisan yang ada tidak disebutkan tahun pembuatannya. Jawa Timur, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, dll merupakan wilayah yang pernah dijatikan Basuki Abdullah melukis keindahan alam Indonesia. Dari setiap wilayah wilayah tersebut pasti memiliki hasil yang berbeda.

Lukisan Basuki Abdullah dengan aliran Naturalisme menggambarkan suasana keindahan suatu wilayah yang ada di Indonesia. Warna-warna yang dipilihnya pun berdasarkan pengamatan yang ada di alam. Tidak hanya dari warna saja tetapi objek-objek alam seperti pepohonan atau gunung-gunung di lukis secara rinci dan sama seperti Nampak aslinya uraian berikut membahas mengenai lukisan milik Basuki Abdullah dengan aliran Naturalisme yang dijadikan sampel fokus penelitian.

Objek Karya seni lukis gambar pertama menggambarkan Telaga Sarangan



Gambar 1 Basuki Abdullah, Telaga Sarangan, Cat Minyak di Kanvas, Ukuran 100 x 180 cm Pemandangan Telaga Sarangan akan membuat terkesan karena disana terdapat pegunungan

hijau Sidoramping di dekat Gunung Lawu yang menjulang tinggi . Ditambah dengan air telaga yang damai menjadi cermin asal pegunungan dan gunung disekelilingnya. (<https://www.kompasiana.com/kartika007/550b6f91813311d11db1e1f3/yuuuk-mampir-ke-telaga-sarangan>)

Gambar objek kedua yaitu Sungai Tak Pernah Kembali



Gambar 2 Basuki Abdullah, Sungai Tak Pernah Kembali, Reproduksi di Kanvas, Ukuran 125x 200 cm

Lukisan ini merupakan gambaran dari seorang Basuki Abdullah tentang kerinduannya terhadap suatu suasa yang menurutnya tidak akan pernah Kembali, suasa yang digambarkan dilukisan ini seolah merasakan kerinduan yang dirasakan beliau yaitu suasana asri seperti sungai, air yang jernih, pepohonan yang rindang serta hujau serta hampran sawah dengan latar belakang pegunungan yang berdiri, lukisan diatas sangat berbeda dengan keadaan perkotaan sekarang ini. Dalam karya lukisan yang berjudul Sungai Tak Pernah Kembali beliau menuangka isi hati dengan karyanya, melalui lukisan ini Basuki Abdullah mengajak situasi berbeda. Segalanya tidak akan pernah Kembali seperti dulu pendapat beliau.

Gambar karya lukis ketigais yaitu pantai flores yang terletak di Nusa Tenggara Timur



Gambar 3 Basuki Abdullah(1935-1993), Pantai Flores, Cet Minyak Di kanvas 180x 116,5 cm

Karya ini ada di Istana Kepresidenan Jakarta dikoleksi oleh Presiden pertama RI yaitu Ir. Soekarno, beliau menyukai lukisan ini karena nilai sejarahnya. Lukisan ini merupakan salah satu lukisan keindahan yang memperlihatkan keindahan bumi yang dimiliki Indonesia, Ketika kita melihat lukisan ini kita mengingat bahwa Indonesia bagia Timur juga mempunyai keindahan alam yang begitu indah.

Pantai ini menjadi batas alami antara Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Provinsi Sulawesi Selatan, pantai yang terletak di NTT memiliki pemandangan alam flores yang sangat indah. Pasir pantai yang berwarna putih dengan kejernihan air laut dan terumbu karang tampak jelas(<https://kupang.tribunnews.com/2020/03/22/pantai-koka-maumere-surga-tersembunyi-di-flores-nusa-tenggara-timur-indonesia>)

Deskripsi Visual Lukisan Basuki Abdulah yang beraliran naturalisme



			dibagian bawah terlihat air yang begitu jernih, semuanya saling mempengaruhi satu sama lainnya
Unsur-Unsur Lukisan			
Garis	Terdapat garis lurus, garis gabungan, dan garis lengkung, garis batas gambar pohon, gunung, dan air	Keseimbangan	Simetris
Bidang	Terdapat bidang geometri seperti pepohonan, dedaunan terdapat non geometri seperti awan	Irama	Adanya garis tengah yaitu pada permukaan air, serta garis pepohonan satu dengan yang lainnya sama, dan garis pertemuan gunung-gunung
Ruang	Terbentuk adanya kesan cahaya	Center Of Interest	Telaga sarangan yang menjadikan focus utama karya ini
Warna	Dalam lukisan terlihat menggunakan warna monokrom	Asas-asas Estetika	
Gelap-terang	Dengan adanya cahaya langit dan air memberikan kesan volume dan ruang semu	Asas Kesatuan	Kesatuan antar bidang bawah, tengah, atas yang terhubung satu dengan yang lainnya
Tekstur	Tekstur yang terdapat pada lukisan, tekstur kayu, air, tanah, daun	Asas Tema	Pemandangan Alam
Prinsip-Prinsip Lukisan		Asas Variasi dalam Tema	Keindahan Telaga Sarangan
Asas Kesatuan	Kesatuan antara gambar di bagian atas terdapat langit yang cerah, di bagian tengah terdapat gunung dan di pinggir tertadap pepohonan,	Asas Keseimbangan	Memiliki keseimbangan secara estetis terlihat oleh adanya pembagian atas, tengah, dan bawah.
		Asas Hierarki	Unsur warna yang mendukung lukisan ini mewakili tema

	dan berbagai unsur lainnya.
--	-----------------------------

Tabel 1 Tabel Analisis Karya Lukisan Basuki Abdullah, Lukisan Telaga Sarangan

Lukisan Sungai Tak Pernah Kembali	
	
Unsur-Unsur Lukisan	
Garis	Menggunakan garis nyata dan garis menumpuk akibat penumpukkan 3 warna berbeda
Bidang	Bidang geometri seperti objek sungai, pepohonan, sawah, rumput.
Ruang	Bentuk gabungan bidang yang membentuk ruang adanya perspektif
Warna	Warna kontras biru dan hijau
Gelap-terang	Memunculkan kesan dan volume
Tekstur	Kombinasi antara unsur warna dan bidang membentuk tekstur pepohonan,

	sungai, gunung, dan langit
Prinsip-Prinsip Lukisan	
Kesatuan	Adanya garis dari seblah ujung kiri dibentuk dari pepohonan yang berwarna gelap dan garis pembatas gunung
Keseimbangan	asimestris
Irama	Adanya garis pada ujung pohon gelap mengarah ke atas gunung, adanya garis pembatas gunung, adanya garis pohon gelap ke pohon terang
Center Of Interest	Sungai
Asas-asas Estetika	
Asas Kesatuan	Kesatuan antar bidang atas seperti awan langit, gunung. Bidang bawah sungai, pohon semua nya saling menyati
Asas Tema	Pemandangan Alam
Asas Variasi dalam Tema	Kerinduan suasa pedesaan
Asas Keseimbangan	Memiliki 2 sudut pandang keseimbangan. Jika dilihat berdasarkan pembagian bidang langit, gunung, sudut pandangan

	lainnta terdapat sawah, pepohonan dan sungai.
Asas Hierarki	Unsur warna mendukung segi visual konsep

Tabel 2 Tabel Analisis Karya Lukisan Basuki Abdullah, Lukisan Sungai Tak Pernah Kembali

Lukisan Pantai Flores	
	
Unsur-Unsur Lukisan	
Garis	Didominasi oleh garis nyata berupa garis lurus, konur, dan garis gabungan
Bidang	Terdapat bidang geometris, pepohonan, tebing. Bidang non geometris terdapat manusia.
Ruang	Membentuk ruang dan adanya perspektif
Warna	Warna alam seperti warna langit, air dan tebing

Gelap-terang	Gelap terang sangat memperngaruhi lukisan ini
Tekstur	Tekstur maya halus. Unsur warna menentukan wujud dan karakter, seperti langit, air, pepohonan, pasir, ranting.
Prinsip-Prinsip Lukisan	
Kesatuan	Penggambaran objek pemandangan saling berkaitan dan berhubungan
Keseimbangan	Asimetris
Irama	Adanya unsur warna yang membentuk pepadangan alam
Center Of Interest	Pantai
Asas-asas Estetika	
Asas Kesatuan	Kesatuan antar bidang atas, tengah dan bawah ditunjukkan oleh objek yang menghubungkan antara langit, tebing, pohon, air, pasir.
Asas Tema	Pemandangan Alam
Asas Variasi dalam Tema	Keindahan pantai flores yang terletak di Nusa Tenggara Timur
Asas Keseimbangan	Memiliki 2 sudut pandang jika dilihat dari pepohonan . jika dilihat pembagian

	bidang langit, tebing dengan air pantai dan pasir.
Asas Hierarki	Unsur warna yang mendukung segi visual

Tabel 3 Tabel Analisis Karya Lukisan Basuki Abdullah, Lukisan Pantai Flores

SIMPULAN

Naturalisme seni lukis pemandangan alam karya Basuki Abdullah memperlihatkan keindahan-keindahan alam yang ada di Indonesia. Tidak hanya melukis keindahan alam nya saja Basuki Adullah biasa nya memadukan figur manusia berinteraksi dengan alam seperti yang terlihat pada karya pantai flores. Jika dilihat Basuki Abdullah terinspirasi oleh lukisan pemandangan gaya inggris, gambar lukisannya juga Nampak seperti aslinya tidak berlebihan dan alami, beliau menggunakan bahan cet minyak, cet air, dan kanvas untuk menggambarkan lukisannya.

Hasil penelitian mengenai analisis seni karya naturalism Basuki Abdullah diketahui terdapat unsur-unsur dan prinsip seni rupa serta estetis pada lukisannya. Unsur garis yang terlihat menggunakan garis nyata. Warna yang selalu ditampilkan terkesan sederhana dan alami, dan juga menggunakan warna monokrom. Adanya kesan ruang membentuk perspektif, adanya bidang geometri dan non geometri dari keseluruhan banyak terdapat langit, pohon, air dan pegunungan karena menggambarkan alam.

Secara komposisi dan estetis lukisan naturalisme Basuki Abdullah tampak menyatu, Meskipun dalam aliran naturalisme Basuki

Abdullah tetap menggambarkan berbeda beda tempat yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dawami, A. K. (2017). Pop art di indonesia. *Jurnal Desain*, 4(03), 143-152.
- Mikke, S. (2011). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa. Yogyakarta: Dicti Art Lab.*
- Nelson, N., & Pd, M. (2016). *KREATIVITAS DAN MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN SENI LUKIS. 1, 17.*
- Putriani, E. (n.d.). *KARYA SENI NATURALISME PADA ESTETIKA KLASIK. 6.*
- Shiam, K. H. C. (2017). *Perempuan Dalam Kisah Panji Laras-Liris Sebagai Sumber Ide Penciptaan Seni Lukis. 05, 10.*
- AbdurrahmanAzzam(21 Januari 2022) Aliran Naturalisme : Pengertian,ciri,tokoh dan Sejarahnya. Diakses pada 03 Juni 2022, dari <https://desaintemplate.com/aliran-naturalisme/>
- Abraham William (10 Maret 2011) Bagaimana Sejarah Perkembangan Seni Lukis?. Diakses pada 03 Juni 2022, dari <https://tirto.id/bagaimana-sejarah-perkembangan-seni-lukis-ga2l>
- KarikaEkawati(26 Juni 2015).Yuuuk mampir ke Telaga Sarangan. Diakses pada 02 Juni 2022, dari <https://www.kompasiana.com/kartika007/550b6f91813311d11db1e1f3/yuuuk-mampir-ke-telaga-sarangan>
- museumbasoekiabdullah.or.id. Biografi Basoeki Abdullah. Diakses pada 02 Juni 2022, dari <https://museumbasoekiabdullah.or.id/home/biografi/3>
- OMDSMYNovemyLeo(22 Maret 2020) Pantai Koka Maumere, Surga Tersembunyi di Flore, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Diakses pada 03 Juni 2022, dari <https://kupang.tribunnews.com/2020/03/22/pantai-koka-maumere-surga-tersembunyi-di-flores-nusa-tenggara-timur-indone>